

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus penyakit kolesterol di pedesaan semakin meningkat, hal ini membuktikan dari hasil survei bahwa warga kurang dalam menjalankan gaya hidup sehat seperti makan makanan yang berlemak tinggi dan kurang berolahraga. Para warga menganggap penyakit kolesterol sebagai penyakit yang sulit untuk dihindari. Permasalahan ini berdampak pada kurangnya pengetahuan warga mengenai penyakit kolesterol, sehingga pengetahuan mengenai penyakit kolesterol sangat diperlukan, salah satu caranya adalah dengan memberikan edukasi (N Nuryanto, 2010).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai pengetahuan penyakit kolesterol, kegiatan penyuluhan pada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai peran kolesterol melalui pendekatan khusus yaitu dengan cara melakukan penyuluhan kepada setiap warga. Penyuluhan dipilih sekaligus bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran warga, karena penyakit ini berperan sebagai penyakit yang mematikan, sehingga sangat penting untuk diketahui sebagai landasan wawasan para warga dalam memahami penyakit tersebut. Selain itu, penyakit ini diambil karena kolesterol merupakan penyakit yang sering diderita masyarakat dengan beberapa mekanisme yang belum banyak diketahui. Kolesterol merupakan penyakit yang memiliki mekanisme yang dapat menyebabkan Penyakit Jantung Koroner atau Stroke.

Kondisi warga di Kp.Bedahan Desa.Mekargalih Kec.Ciranjang Kab.Cainjur yang masih belum melakukan tes kolesterol membuat para warga sulit untuk mengetahui tinggi atau normalnya kolesterol di dalam tubuh, peneliti akan melakukan peningkatan pengetahuan menggunakan metode penyuluhan agar warga dapat menjalankan gaya hidup sehat sehingga terhindar dari kolesterol.

Yang diterapkan pada warga dapat memberikan kemampuan berpikir kritis terhadap kolesterol. Hal tersebut terjadi karena metode penyuluhan dapat membangkitkan motivasi pengetahuan warga, dan membuat tingkat pengetahuan lebih terarah pada proses pembelajaran yang bersifat konkret karena warga dapat berdiskusi dengan warga yang lain sehingga dapat diperoleh ide, gagasan ataupun konsep yang baru untuk menjalankan gaya hidup sehat di lingkungannya. Target dari metode penyuluhan adalah supaya warga dapat membuktikan kebenaran dari teori-teori yang berlaku dan mendapat kepuasan dari hasil pengetahuannya. Oleh karena itu, saya menerapkan metode penyuluhan dalam memberi pemahaman penyakit kolesterol melalui pendekatan khusus, dengan harapan dapat membantu warga untuk dapat lebih memahami dan meningkatkan minat dalam mengupayakan gaya hidup sehat seperti berolahraga secara rutin, diet sehat, dan menghindari makan makanan yang berlemak tinggi agar terhindar dari penyakit kolesterol.

Sehingga pengetahuan mengenai beberapa wawasan bagi penyakit kolesterol perlu disampaikan agar para warga setidaknya dapat mengetahui dan memahami tentang masalah tersebut. Peneliti akan melakukan penyuluhan tentang kolesterol kepada warga di Kp.Bedahan Desa.Mekargalih Kec.Ciranjang Kab.Cianjur.

1.2 Tujuan

Mengetahui tingkat pemahaman warga di Kp.Bedahan Desa.Mekargalih Kec.Ciranjang Kab.Cianjur mengenai penyakit kolesterol dan Mengumpulkan serta menganalisis data-data tentang tingkat pengetahuan warga di mengenai penyakit kolesterol.

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan edukasi kepada warga untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit kolesterol.

2. Secara Praktis

Dapat berguna sebagai bahan pemikiran agar menjadi bahan masukan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan penyakit kolesterol pada warga di Kp.Bedahan Desa.Mekargalih Kec.Ciranjang Kab.Cianjur.

1.4 Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juni 2020

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kp.Bedahan Desa.Mekargalih
Kecamatan.Ciranjang Kabupaten.Cianjur.